



## PENETAPAN

Nomor 11/Pdt.P/2020/PA.Sdw

## DILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Kepaniteraan Agama Sendawar yang memeriksa dan mengadili perkara Perdata Agama pada tingkat pertama dalam persidangan Hakim telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Dispensasi Kawin yang diajukan oleh:

[REDACTED], tempat dan tanggal lahir [REDACTED], 25 April 1963, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Petani, bertempat kediaman di [REDACTED] Kabupaten Kutai Barat, sebagai Pemohon I;

dan

[REDACTED], tempat dan tanggal lahir [REDACTED], 09 September 1967, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, bertempat kediaman di [REDACTED] Kabupaten Kutai Barat, sebagai Pemohon II;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan para Pemohon, anak yang dimintakan Dispensasi Kawin, calon suaminya, dan orangtua calon suaminya;

Telah memeriksa alat bukti di persidangan;

## DUDUK PERKARA

Bahwa para Pemohon telah mengajukan permohonan Dispensasi Kawin dengan suratnya tertanggal 21 Februari 2020 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sendawar dengan register Nomor 11/Pdt.P/2020/PA.Sdw, tanggal 21 Februari 2020, dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II hendak menikahkan anak kandung Pemohon I dan Pemohon II yang bernama:

[REDACTED], NIK 6407105706040001, umur 15 tahun 8 bulan ([REDACTED], 17 Juni 2004), agama Islam, pendidikan

Halaman 1 dari 16  
Penetapan Nomor 11/Pdt.P/2020/PA.Sdw



SMP, pekerjaan belum bekerja, status perawan, bertempat tinggal di

[REDACTED]

[REDACTED] Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur;

dengan calon suaminya yang bernama:

[REDACTED], NIK 6407101003980001, umur 21 tahun 11 bulan

([REDACTED], 10 Maret 1998), agama Islam, Pendidikan tidak sekolah, pekerjaan Nelayan, status jelek, bertempat tinggal di [REDACTED]

[REDACTED]

[REDACTED] Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur;

2. Bahwa, pernikahan tersebut akan dilaksanakan dan dicatatkan di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Muara Pahu, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur;

3. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi anak Pemohon I dan Pemohon II belum mencapai umur 19 tahun, dan maksud tersebut telah ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Muara Pahu dengan Surat Nomor: B-35/Kua.16.07.08/Pw.01/2/2020;

4. Bahwa, Pemohon I dan Pemohon II ingin menikahkan anaknya dengan calon suaminya karena keduanya telah menjalin kasih selama 10 bulan dan telah mengandung dengan usia kehamilan menginjak kurang lebih 21-22 minggu;

5. Bahwa antara anak Pemohon I dan Pemohon II dengan calon suaminya tersebut tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan;

6. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II dengan orang tua calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II telah merestui rencana pernikahan tersebut dan tidak ada pihak ketiga lainnya yang keberatan atas berlangsungnya pernikahan tersebut;

7. Pemohon I dan Pemohon II bersedia membayar biaya perkara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Halaman 2 dari 16  
Penetapan Nomor 11/Pdt.P/2020/PA.Sdw



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sendawar cq. Majelis hakim segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi izin dispensasi nikah kepada anak Pemohon I dan Pemohon II yang bernama ( [REDACTED] ) untuk melaksanakan perkawinan dibawah umur, dengan seorang laki-laki yang bernama ( [REDACTED] );
3. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bahwa bersamaan dengan surat permohonan, para Pemohon juga melampirkan syarat administrasi sebagai berikut:

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk para Pemohon,
2. Fotokopi Kartu Keluarga para Pemohon,
3. Fotokopi Surat Keterangan Domisili anak para Pemohon;
4. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran anak para Pemohon,
5. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk calon suami,
6. Fotokopi Ijazah Pendidikan terakhir anak para Pemohon;

Bahwa pada hari dan tanggal yang telah ditetapkan para Pemohon telah datang sendiri menghadap di persidangan;

Bahwa dalam persidangan Hakim telah memberikan saran agar para Pemohon mengurungkan niatnya dan bersabar menunggu usia anak para Pemohon mencapai 19 tahun dengan pertimbangan kemungkinan belum siapnya organ reproduksi anak, dampak ekonomi, pendidikan, sosial dan psikologis anak serta adanya potensi perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga, namun tidak berhasil, kemudian dibacakan permohonan para Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh para Pemohon, dengan tambahan sebagai berikut:

- Bahwa anak para Pemohon dan calon suami telah berpacaran sejak 10 (sepuluh bulan yang lalu, dan sering berjalan berdua, bahkan anak para

Halaman 3 dari 16  
Penetapan Nomor 11/Pdt.P/2020/PA.Sdw



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pemohon saat ini sudah hamil 5 bulan, sehingga para Pemohon khawatir apabila tidak segera dinikahkan akan terus melakukan perbuatan yang dilarang agama, sedangkan para Pemohon sudah tua dan tidak bisa mengawasi mereka sepenuhnya;

- Bahwa anak para Pemohon dan calon suami memang suka sama suka dan keinginan mereka sendiri untuk segera dinikahkan;
- Bahwa anak para Pemohon masih berstatus gadis dan sehat fisik, serta sudah menunjukkan sikap kedewasaan berpikir dan bertindak, dan sering membantu pekerjaan rumah tangga;
- Bahwa anak para Pemohon adalah pelajar kelas 2 SMA di Muara Pahu, namun sejak diketahui telah hamil maka berhenti sekolah karena malu;
- Bahwa para Pemohon sangat yakin anak para Pemohon sudah siap lahir dan batin untuk menjadi istri yang salehah dan ibu rumah tangga yang baik;
- Bahwa calon suami juga masih perjaka dan sekarang bekerja sebagai Nelayan dengan penghasilan rata-rata sejumlah Rp3.000.000,00 (tiga juta rupiah) setiap bulannya;
- Bahwa pada pertengahan bulan Februari 2020, calon suami beserta orangtua dan keluarga besarnya telah melamar anak para Pemohon kepada para Pemohon dan sudah diterima;
- Bahwa para Pemohon kelak akan selalu membantu anak para Pemohon dan calon suami untuk menciptakan keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah, mengatasi permasalahan ekonomi, sosial, psikologis dan potensi perselisihan dan pertengkaran dalam rumah tangga;

Bahwa Hakim juga telah memberikan nasihat kepada anak para Pemohon yang dimintakan dispensasi bernama [REDACTED] agar bersabar menunggu usia 19 tahun dengan pertimbangan kemungkinan belum siapnya organ reproduksi, dampak ekonomi, pendidikan, sosial dan psikologis serta adanya potensi perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga, namun anak para Pemohon menyatakan telah siap lahir dan batin untuk menikah beserta konsekuensinya dengan alasan sebagai berikut:

- Bahwa [REDACTED] adalah pelajar kelas 2 SMA di Muara Pahu, namun sejak diketahui telah hamil maka berhenti sekolah karena malu;

Halaman 4 dari 16  
Penetapan Nomor 11/Pdt.P/2020/PA.Sdw



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa [REDACTED] sudah berpacaran sejak 10 (sepuluh) bulan yang lalu dan sering berjalan berdua;
- Bahwa [REDACTED] memang saling menyukai satu sama lain dan sudah pernah melakukan hubungan layaknya suami istri sehingga [REDACTED] saat ini hamil 5 bulan;
- Bahwa [REDACTED] masih berstatus gadis dan dalam keadaan sehat fisik dan sudah terbiasa mengerjakan pekerjaan rumah tangga;
- Bahwa [REDACTED] juga masih perjaka dan sekarang bekerja sebagai Nelayan dengan penghasilan rata-rata sejumlah Rp3.000.000,00 (tiga juta rupiah) setiap bulannya;
- Bahwa pada pertengahan bulan Februari 2020 [REDACTED] beserta orangtua dan keluarga besarnya telah melamar [REDACTED] kepada para Pemohon dan sudah diterima;
- Bahwa [REDACTED] sangat yakin sudah siap lahir dan batin untuk menjadi istri yang salehah dan ibu rumah tangga yang baik;
- Bahwa [REDACTED] siap menerima dan menjalankan nasihat dari orangtua untuk menciptakan keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah, mengatasi permasalahan ekonomi, sosial, psikologis dan potensi perselisihan dan pertengkaran dalam rumah tangga;

Bahwa Hakim juga telah memberikan nasihat kepada calon suami anak para Pemohon yang bernama [REDACTED] agar bersabar menunggu usia calon istrinya 19 tahun dengan pertimbangan kemungkinan belum siapnya organ reproduksi, dampak ekonomi, pendidikan, sosial dan psikologis serta adanya potensi perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga, namun calon suami anak para Pemohon menyatakan telah siap lahir dan batin untuk menikah dengan segala konsekuensi yang ada dengan alasan sebagai berikut:

- Bahwa [REDACTED] adalah pelajar kelas 2 SMA di Muara Pahu, namun sejak diketahui telah hamil maka berhenti sekolah karena malu;
- Bahwa [REDACTED] sudah berpacaran sejak 10 (sepuluh) bulan yang lalu dan sering berjalan berdua;
- Bahwa [REDACTED] memang saling menyukai satu sama lain dan sudah pernah melakukan hubungan layaknya suami istri

Halaman 5 dari 16  
Penetapan Nomor 11/Pdt.P/2020/PA.Sdw



sehingga saat ini [REDACTED] hamil 5 bulan;

- Bahwa [REDACTED] masih berstatus gadis dan dalam keadaan sehat fisik dan sudah terbiasa mengerjakan pekerjaan rumah tangga;
- Bahwa [REDACTED] juga masih perjaka dan sekarang bekerja sebagai Nelayan dengan penghasilan rata-rata sejumlah Rp3.000.000,00 (tiga juta rupiah) setiap bulannya;
- Bahwa pada pertengahan bulan Februari 2020 Feri Irawan beserta orangtua dan keluarga besarnya telah melamar [REDACTED] kepada para Pemohon dan sudah diterima;
- Bahwa [REDACTED] sudah siap lahir dan batin untuk menjadi istri yang salehah dan ibu rumah tangga yang baik;
- Bahwa [REDACTED] siap menerima dan menjalankan nasihat dari orangtua untuk menciptakan keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah, mengatasi permasalahan ekonomi, sosial, psikologis dan potensi perselisihan dan pertengkaran dalam rumah tangga;

Bahwa Hakim juga telah memberikan nasihat kepada kedua orangtua calon suami anak para Pemohon yang bernama [REDACTED] [REDACTED] agar bersabar menunggu usia calon menantunya mencapai 19 tahun dengan pertimbangan kemungkinan risiko perkawinan di bawah umur, belum siapnya organ reproduksi anak, dampak ekonomi, pendidikan, sosial dan psikologis serta adanya potensi perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga, orangtua calon suami anak para Pemohon menyatakan Wanda Wulandari sudah menunjukkan sikap kedewasaan dengan alasan sebagai berikut;

- Bahwa anak para Pemohon dan calon suami telah berpacaran sejak 10 (sepuluh) bulan yang lalu, dan sering berjalan berdua, bahkan anak para Pemohon sudah hamil 5 bulan, sehingga pihak keluarga khawatir apabila tidak segera dinikahkan akan terus melakukan perbuatan yang dilarang agama, sedangkan orangtua calon suami tidak bisa mengawasi mereka sepenuhnya;
- Bahwa anak para Pemohon dan calon suami memang suka sama suka dan keinginan mereka sendiri untuk segera dinikahkan;

Halaman 6 dari 16  
Penetapan Nomor 11/Pdt.P/2020/PA.Sdw





## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa anak para Pemohon masih berstatus gadis dan sehat fisik, serta sudah menunjukkan sikap kedewasaan berpikir dan bertindak, dan sudah biasa membantu pekerjaan rumah;
- Bahwa anak para Pemohon adalah pelajar kelas 2 SMA di Muara Pahu, namun sejak diketahui telah hamil maka berhenti sekolah karena malu;
- Bahwa anak para Pemohon sering dibawa calon suami ke rumah dan bergaul dengan saudara-saudara calon suami;
- Bahwa anak para Pemohon sudah siap lahir dan batin untuk menjadi istri yang salehah dan ibu rumah tangga yang baik;
- Bahwa calon suami juga masih perjaka dan sekarang bekerja sebagai Nelayan dengan penghasilan rata-rata sejumlah Rp3.000.000,00 (tiga juta rupiah) setiap bulannya;
- Bahwa pada pertengahan bulan Februari 2020 calon suami beserta orangtua dan keluarga besarnya telah melamar anak para Pemohon kepada para Pemohon dan sudah diterima;
- Bahwa orangtua calon suami kelak akan selalu membantu anak para Pemohon dan calon suami untuk menciptakan keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah, mengatasi permasalahan ekonomi, sosial, psikologis dan potensi perselisihan dan pertengkaran dalam rumah tangga;

Bahwa untuk meneguhkan dalil permohonannya, para Pemohon telah mengajukan bukti surat berupa:

1. Asli Surat Penolakan Perkawinan Nomor B-35/Kua.16.07.08/Pw.01/2/2020 tanggal 19 Februari 2020 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Muara Pahu (Bukti P.1);
2. Asli Surat Keterangan tanggal 21 Pebruari 2020 yang dikeluarkan oleh Dokter Pemeriksa pada Klinik Utama Permata Husada (Bukti P.2);

Bahwa alat-alat bukti surat tersebut telah *dinazegelen* oleh Hakim, lalu diberi kode P.1 dan P.2 serta diparaf;

Bahwa selain bukti surat, para Pemohon juga telah menghadirkan bukti saksi di persidangan yang atas pertanyaan Hakim mengaku bernama:

Halaman 7 dari 16  
Penetapan Nomor 11/Pdt.P/2020/PA.Sdw

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. [REDACTED], lahir di [REDACTED], 17 Desember 1972, agama Islam, pekerjaan Nelayan, bertempat tinggal di [REDACTED] Kabupaten Kutai Barat;

Saksi tersebut telah memberikan keterangan di bawah sumpah menurut tata cara agama Islam di persidangan, yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

- Bahwa saksi adalah tetangga para Pemohon di [REDACTED];
- Bahwa anak para Pemohon yang bernama [REDACTED] baru berumur 15 tahun 8 bulan;
- Bahwa para Pemohon bermaksud menikahkan [REDACTED] dengan seorang laki-laki bernama [REDACTED] di Kantor Urusan Agama Kecamatan Muara Pahu, namun ditolak karena anak para Pemohon belum cukup umur 19 tahun;
- Bahwa keluarga calon suami sudah melakukan proses lamaran kepada para Pemohon dan telah diterima dengan baik;
- Bahwa anak para Pemohon dengan calon suaminya tidak ada hubungan mahram dan masih berstatus perjaka dan perawan;
- Bahwa anak para Pemohon dan calon suaminya telah menunjukkan sikap kedewasaan dan telah siap lahir dan batin untuk membina rumah tangga;
- Bahwa anak para Pemohon adalah pelajar kelas 2 SMA di Muara Pahu, namun sejak diketahui telah hamil maka berhenti sekolah karena malu;
- Bahwa calon suami anak para Pemohon sudah bekerja sebagai Nelayan dengan penghasilan rata-rata sejumlah Rp3.000.000,00 (tiga juta rupiah) setiap bulannya;
- Bahwa hubungan anak para Pemohon dan calon suaminya sudah sangat intim dan sulit untuk dipisahkan lagi, karena sudah lama menjalin kasih dan sering berjalan berdua-duaan, bahkan anak para pemohon sedang hamil 5 bulan, sehingga pihak keluarga sangat khawatir jika tidak segera dilangsungkan pernikahan akan terus melanggar norma agama dan norma susila;

Halaman 8 dari 16  
Penetapan Nomor 11/Pdt.P/2020/PA.Sdw





## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa para Pemohon memerlukan dispensasi dari Pengadilan untuk menikahkan anak para Pemohon tersebut;
- 2. [REDACTED], lahir di [REDACTED], 27 Oktober 1990, agama Islam, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, bertempat tinggal di [REDACTED] Kabupaten Kutai Barat;  
Saksi tersebut telah memberikan keterangan di bawah sumpah menurut tata cara agama Islam di persidangan, yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:
  - Bahwa saksi adalah tetangga para Pemohon di [REDACTED]
  - Bahwa anak para Pemohon yang bernama [REDACTED] baru berumur 15 tahun 8 bulan;
  - Bahwa para Pemohon bermaksud menikahkan [REDACTED] dengan seorang laki-laki bernama [REDACTED] di Kantor Urusan Agama Kecamatan Muara Pahu, namun ditolak karena anak para Pemohon belum cukup umur 19 tahun;
  - Bahwa keluarga calon suami sudah melakukan proses lamaran kepada para Pemohon dan telah diterima dengan baik;
  - Bahwa anak para Pemohon dengan calon suaminya tidak ada hubungan mahram dan masih berstatus perjaka dan perawan;
  - Bahwa anak para Pemohon dan calon suaminya telah menunjukkan sikap kedewasaan dan telah siap lahir dan batin untuk membina rumah tangga;
  - Bahwa anak para Pemohon adalah pelajar kelas 2 SMA di Muara Pahu, namun sejak diketahui telah hamil maka berhenti sekolah karena malu;
  - Bahwa calon suami anak para Pemohon sudah bekerja sebagai Nelayan dengan penghasilan rata-rata sejumlah Rp3.000.000,00 (tiga juta rupiah) setiap bulannya;
  - Bahwa hubungan anak para Pemohon dan calon suaminya sudah sangat intim dan sulit untuk dipisahkan lagi, karena sudah lama menjalin kasih dan sering berjalan berdua-duaan, bahkan anak para pemohon sedang hamil 5 bulan, sehingga pihak keluarga sangat khawatir jika tidak

Halaman 9 dari 16  
Penetapan Nomor 11/Pdt.P/2020/PA.Sdw

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

segera dilangsungkan pernikahan akan terus melanggar norma agama dan norma susila;

- Bahwa para Pemohon memerlukan dispensasi dari Pengadilan untuk menikahkan anak para Pemohon tersebut;

Bahwa para Pemohon telah menyampaikan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya tetap memohon agar Hakim memberikan dispensasi untuk menikahkan anak para Pemohon;

Bahwa untuk singkatnya uraian penetapan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini;

## PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa perkara ini mengenai permohonan Dispensasi Kawin yang diajukan untuk anak para Pemohon yang beragama Islam, maka berdasarkan Pasal 49 ayat (1) huruf a Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, maka Pengadilan Agama berwenang mengadili perkara ini;

Menimbang, bahwa para Pemohon bermaksud menikahkan anak perempuannya dengan seorang laki-laki, namun Kantor Urusan Agama Kecamatan Muara Pahu tempat pernikahan akan dilaksanakan menolak untuk menikahkan karena anak para Pemohon belum mencapai usia 19 tahun (Bukti.P.1), selanjutnya para Pemohon mengajukan permohonan Dispensasi Kawin di Pengadilan Agama. Oleh karena itu, berdasarkan Pasal 7 ayat (2) Undang-Undang Nomor 16 tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, para Pemohon memiliki *legal standing* untuk mengajukan perkara ini;

Menimbang, bahwa para Pemohon telah melengkapi syarat-syarat administrasi dalam pengajuan permohonan Dispensasi Kawin, dan telah dilakukan pemeriksaan oleh Panitera hingga terdaftar dalam register perkara, maka telah memenuhi ketentuan pasal 5 ayat (1) serta 9 ayat (2) dan (4) Peraturan Mahkamah Agung R.I. Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Pedoman

Halaman 10 dari 16  
Penetapan Nomor 11/Pdt.P/2020/PA.Sdw



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin;

Menimbang, bahwa dalam persidangan Hakim telah memberikan saran agar para Pemohon mengurungkan niatnya dan bersabar menunggu usia anak para Pemohon mencapai 19 tahun dengan pertimbangan kemungkinan belum siapnya organ reproduksi anak, dampak ekonomi, pendidikan, sosial dan psikologis anak serta adanya potensi perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga, akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa Hakim juga telah memberikan nasihat kepada anak para Pemohon yang dimintakan dispensasi agar bersabar menunggu usia 19 tahun dengan pertimbangan kemungkinan belum siapnya organ reproduksi, dampak ekonomi, pendidikan, sosial dan psikologis serta adanya potensi perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga, namun anak para Pemohon menyatakan telah siap lahir dan batin untuk menikah dengan segala konsekuensi yang ada dan tanpa adanya paksaan dari siapapun karena telah lama menjalin kasih dengan calon suaminya;

Bahwa Hakim juga telah memberikan nasihat kepada calon suami anak para Pemohon yang dimintakan dispensasi agar bersabar menunggu usia calon istrinya 19 tahun dengan pertimbangan kemungkinan belum siapnya organ reproduksi, dampak ekonomi, pendidikan, sosial dan psikologis serta adanya potensi perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga, namun calon suami anak para Pemohon menyatakan telah siap lahir dan batin untuk menikah dengan segala konsekuensi yang ada karena telah mempunyai pekerjaan dan penghasilan yang cukup;

Menimbang, bahwa Hakim juga telah memberikan saran kepada orangtua calon suami anak para Pemohon yang dimintakan dispensasi agar bersabar menunggu usia anak para Pemohon 19 tahun dengan pertimbangan kemungkinan risiko perkawinan di bawah umur, namun orangtua calon suami anak para Pemohon menyatakan keduanya telah siap lahir dan batin untuk menikah dengan segala konsekuensi yang ada dan khawatir jika tidak segera dinikahkan akan melanggar norma agama dan susila karena orangtua calon suami anak para Pemohon tidak bisa mengawasi sepenuhnya;

Halaman 11 dari 16  
Penetapan Nomor 11/Pdt.P/2020/PA.Sdw



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa para Pemohon telah mengajukan alat bukti untuk membuktikan kebenaran dalil permohonannya;

Menimbang, bahwa bukti P.1 merupakan surat penolakan yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang berdasarkan undang-undang dan telah *dinazegelen*, isi bukti tersebut menjelaskan bahwa Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Muara Pahu menolak pendaftaran perkawinan yang diajukan [REDACTED] karena tidak melengkapi persyaratan berupa surat ijin dari Pengadilan Agama Sendawar. Alat bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil sebagai akta otentik yang mempunyai nilai pembuktian sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti P.2 merupakan surat keterangan yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang berdasarkan undang-undang dan telah *dinazegelen*, isi bukti tersebut menjelaskan bahwa pada tanggal 21 Februari 2020 [REDACTED] telah diperiksa oleh Dokter dan ternyata dalam kondisi hamil dengan usia kehamilan 21-22 minggu. Alat bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil sebagai akta otentik yang mempunyai nilai pembuktian sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa dari keterangan dua orang saksi ([REDACTED] [REDACTED]), terdapat keterangan yang sama dan bersesuaian yang pada pokoknya menyatakan, bahwa para saksi mengenal para Pemohon yang bermaksud menikahkan [REDACTED] dengan seorang laki-laki bernama [REDACTED] di Kantor Urusan Agama Kecamatan Muara Pahu, namun ditolak karena anak para Pemohon belum cukup umur 19 tahun, keluarga calon suami sudah melakukan proses lamaran kepada para Pemohon dan telah diterima dengan baik, anak para Pemohon dengan calon suaminya tidak ada hubungan mahram dan masih berstatus perjaka dan perawan, anak para Pemohon dan calon suaminya telah menunjukkan sikap kedewasaan dan telah siap lahir dan batin untuk membina rumah tangga, anak para Pemohon adalah pelajar kelas 2 SMA di Muara Pahu, namun sejak diketahui telah hamil maka berhenti sekolah karena malu, calon suami anak para Pemohon sudah bekerja sebagai Nelayan dengan penghasilan rata-rata sejumlah Rp3.000.000,00 (tiga juta rupiah) setiap bulannya, hubungan anak

Halaman 12 dari 16  
Penetapan Nomor 11/Pdt.P/2020/PA.Sdw

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

para Pemohon dan calon suaminya sudah sangat intim dan sulit untuk dipisahkan lagi, karena sudah lama menjalin kasih dan anak para Pemohon sudah hamil 5 bulan, sehingga pihak keluarga sangat khawatir jika tidak segera dilangsungkan pernikahan akan terus melanggar norma agama dan norma susila;

Menimbang, bahwa dalam petitum poin 1 (satu) para Pemohon memohon agar Majelis Hakim mengabulkan permohonan para Pemohon;

Menimbang, bahwa sesuai pasal 1 Peraturan Mahkamah Agung R.I. Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin maka permohonan diperiksa oleh Hakim tunggal, dan untuk mengabulkan permohonan tersebut baru bisa ditentukan setelah selesai mempertimbangkan satu persatu petitum di bawah ini;

Menimbang, bahwa pada petitum poin 2 (dua) para Pemohon memohon agar Pengadilan memberikan dispensasi kepada anak para Pemohon yang bernama [REDACTED] untuk melaksanakan perkawinan dengan seorang laki-laki bernama [REDACTED], sebagai berikut;

Menimbang, bahwa sesuai pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo. pasal 15 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam bahwa perkawinan hanya diizinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun agar terciptanya kemaslahatan keluarga dan rumah tangga;

Menimbang, bahwa oleh karena anak para Pemohon yang bernama Wanda Wulandari masih berumur kurang dari 19 tahun, maka sesuai pasal 7 ayat (2) Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019, agar dapat melangsungkan pernikahan orangtua pihak pria dan atau orangtua pihak wanita dapat meminta dispensasi kepada Pengadilan Agama dengan alasan sangat mendesak disertai bukti-bukti pendukung yang cukup;

Menimbang, bahwa hikmah pembatasan usia nikah adalah untuk kemaslahatan calon suami isteri dalam membina rumah tangga menuju keluarga yang sakinah, mawaddah dan rahmah, namun demikian setelah Hakim memberikan nasihat dan mendengarkan keterangan para Pemohon,

Halaman 13 dari 16  
Penetapan Nomor 11/Pdt.P/2020/PA.Sdw



anak para Pemohon yang dimintakan dispensasi, calon suami anak para Pemohon, orangtua calon suami anak para Pemohon dan saksi-saksi di persidangan, semuanya menyatakan kedua calon mempelai telah dewasa baik secara fisik dan psikologis, calon suami sudah memiliki penghasilan yang cukup, sedangkan anak para Pemohon sudah terbiasa melaksanakan pekerjaan rumah tangga, sehingga keduanya sudah layak untuk memasuki lembaga pernikahan;

Menimbang, bahwa Hakim perlu mengetengahkan firman Allah swt dalam surat An-Nur ayat 32 yang berbunyi:

وَأَنْكِحُوا الْأَمَةَ مِنْكُمْ لَبَنَاتِ لِحِينَ  
عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ مِنْهُمْ غَلَّةُ  
مِنْ فَضْلِهِ ۚ لِلَّهِ وُسْعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Dan nikahkanlah orang-orang yang masih membujang di antara kamu, dan juga orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu yang laki-laki dan perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya), Maha mengetahui.”

Menimbang, bahwa dalam persidangan juga telah ditemukan fakta jika anak para Pemohon dan calon suaminya telah 10 (sepuluh) bulan menjalin kasih (berpacaran), sering berdua-duaan, bahkan telah melakukan hubungan layaknya suami istri sehingga anak para Pemohon hamil 5 bulan (Bukti P.2), yang mana perbuatan demikian dilarang (diharamkan) dalam ajaran Islam karena termasuk ke dalam perbuatan zina, sedangkan pihak keluarga sudah tidak sanggup melakukan pengawasan sepenuhnya terhadap pergaulan anak para Pemohon dan calon suaminya jika tidak segera dinikahkan;

Menimbang, bahwa dalam surat Al-Isra' ayat 32 disebutkan:

وَلَا تَقْرَبُوا قُلُوبَنَا إِنَّهُ كَانَ فُحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: “Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk.”

Menimbang, bahwa lembaga pernikahan adalah salah satu cara yang mulia untuk menyelamatkan akal (pikiran) dan agama dari dosa zina,





## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

sedangkan perbuatan zina adalah perbuatan keji, sebagaimana hubungan diluar nikah yang telah terjadi antara anak para Pemohon dan calon suaminya, menunjukkan keduanya sudah tidak bisa memelihara kehormatan dirinya lagi;

Menimbang, bahwa Hakim perlu menyampaikan hadis Nabi Muhammad saw yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari sebagai berikut:

يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ  
فَلْيَتَزَوَّجْ فَإِنَّهُ أَغْضُ لِلْبَصَرِ وَأَخْصَنُ لِلْفَرْجِ  
وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ

Artinya: "Wahai sekalian pemuda, barangsiapa di antara kalian yang telah mampu menikah, maka hendaklah ia menikah, karena ia lebih bisa menundukkan pandangan, dan lebih bisa menjaga kemaluan. Namun, barangsiapa yang belum mampu, hendaklah ia berpuasa, sebab hal itu dapat menjadi penghalang baginya (meredam hawa nafsunya)."

Menimbang, bahwa Hakim sependapat dan mengambil alih kaidah fikih yang menyatakan:

دَرَأُ الْمَقَاسِدِ مُقَدَّمٌ عَلَى جَلْبِ الْمَصَالِحِ

Artinya: "Menghindari kerusakan didahulukan dari menimbulkan kemaslahatan".

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, Hakim berpendapat pernikahan anak para Pemohon dengan calon suaminya sangat mendesak untuk segera dilaksanakan, maka permohonan para Pemohon agar diberikan dispensasi kepada anaknya yang bernama [REDACTED] untuk menikah dengan seorang laki-laki bernama [REDACTED], patut diterima dan dikabulkan;

Menimbang, bahwa oleh karena permohonan dispensasi para Pemohon telah dikabulkan, maka para Pemohon dapat mendaftarkan kembali pernikahan anak para Pemohon tersebut kepada Kantor Urusan Agama Kecamatan Muara Pahu sebagaimana ketentuan pasal 6 huruf (e) Peraturan Pemerintah Nomor 9

Halaman 15 dari 16  
Penetapan Nomor 11/Pdt.P/2020/PA.Sdw



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa mengenai petitum poin 3 (tiga), perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka sesuai Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, maka semua biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada para Pemohon untuk membayarnya;

Memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta hukum syara' yang berkenaan dengan perkara ini, maka Hakim menjatuhkan penetapan sebagai berikut:

## MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Memberikan dispensasi kepada [REDACTED] untuk melaksanakan perkawinan dengan seorang laki-laki yang bernama [REDACTED];
3. Membebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp416.000,00 (empat ratus enam belas ribu rupiah);

Demikian penetapan ini dijatuhkan pada hari Rabu tanggal 04 Maret 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 9 Rajab 1441 Hijriyah oleh Fakhruzzaini, S.HI., M.HI. sebagai Hakim Pengadilan Agama Sendawar, penetapan mana pada hari itu juga diucapkan oleh Hakim dalam sidang yang terbuka untuk umum, dibantu oleh Suhaimi Rahman, S.HI. sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri pula oleh para Pemohon.

Hakim

Ttd.

**Fakhruzzaini, S.HI., M.HI.**

Panitera Pengganti

Ttd.

Halaman 16 dari 16  
Penetapan Nomor 11/Pdt.P/2020/PA.Sdw



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

**Suhaimi Rahman, S.HI.**

**Perincian Biaya Perkara :**

- |                |   |
|----------------|---|
| 1. Pendaftaran | : Rp 30.000,00                                      |
| 2. Proses      | : Rp 50.000,00                                      |
| 3. Panggilan   | : Rp320.000,00                                      |
| 4. Redaksi     | : Rp 10.000,00                                      |
| 5. Materai     | : Rp 6.000,00                                       |
| Jumlah         | : Rp416.000,00 (empat ratus enam belas ribu rupiah) |

Sendawar, ..... 2020  
SALINAN INI SESUAI DENGAN ASLINYA  
Pengadilan Agama Sendawar  
Plh. Panitera,

Suhaimi Rahman, S.HI.

Halaman 17 dari 16  
Penetapan Nomor 11/Pdt.P/2020/PA.Sdw